

PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELEGENCE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR

Alifia Listi¹, Nurul Safiq², Danang Wahyu Pamungkas³, Adrias,
Adrias⁴, Chandra, Chandra⁵

¹⁻⁵PGSD Universitas Negeri Padang

1alifialisti25@gmail.com, 2nurulsafiq27@gmail.com, 3danangwp789@gmail.com,
4adrias@fip.unp.ac.id, 5chandra@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

Reading literacy is a crucial basic skill for elementary school students because it plays a role in understanding information and supporting the success of the learning process. However, elementary school students' reading literacy skills still show a concerning condition, particularly in aspects of letter recognition, text comprehension, and the ability to analyze and evaluate information. This study aims to analyze the use of artificial intelligence (AI) in improving elementary school students' reading literacy and identify the most effective AI media. This study used a literature study method by reviewing various sources such as scientific journals and relevant articles. Data were analyzed through a process of collecting, comparing, and combining previous research results to determine the effectiveness of using AI in improving students' reading skills. The study results show that the application of artificial intelligence in the reading learning process provides significant positive results for improving students' reading skills, both in terms of fluency, comprehension, and motivation to learn. Of the several AI media analyzed, Google Read Along showed the most satisfactory results, as evidenced by the significant increase in scores and its ability to provide customized learning and real-time feedback. Therefore, it can be concluded that the use of AI, especially Google Read Along, is an effective strategy in improving students' reading literacy at the elementary level and is very suitable for learning needs in the digital age.

Keywords: artificial intelligence, reading skills, elementary education, educational technology

ABSTRAK

Literasi membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena berperan dalam memahami informasi dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Meskipun demikian, kemampuan literasi membaca siswa di tingkat sekolah dasar masih menunjukkan kondisi yang memprihatinkan, terutama dalam aspek pengenalan huruf, pemahaman isi teks, serta kemampuan menganalisis dan mengevaluasi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan kecerdasan buatan AI dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar serta mengidentifikasi media AI yang paling efektif

digunakan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber seperti jurnal ilmiah dan artikel yang relevan. Data dianalisis melalui proses pengumpulan, perbandingan, serta penggabungan hasil penelitian sebelumnya untuk memperoleh keefektifan penggunaan AI dalam peningkatan keterampilan membaca siswa. Hasil studi menunjukkan bahwa penerapan kecerdasan buatan dalam proses belajar membaca memberikan hasil positif yang signifikan bagi peningkatan kemampuan baca siswa, baik dalam hal kelancaran, pemahaman, maupun dorongan untuk belajar. Dari beberapa media AI yang dianalisis, *Google Read Along* menunjukkan hasil paling memuaskan, yang terlihat dari peningkatan skor yang mencolok serta kemampuannya untuk memberikan pembelajaran yang disesuaikan dan umpan balik secara real-time. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan AI, terutama *Google Read Along*, merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi membaca siswa di tingkat dasar dan sangat sesuai dengan kebutuhan belajar di zaman digital.

Kata Kunci: *artificial intelligence*, keterampilan membaca, sekolah dasar, teknologi pendidikan

A. Pendahuluan

Literasi membaca merupakan kemampuan seseorang dalam memahami serta menggunakan informasi yang diperoleh dari teks tertulis untuk mengembangkan pengetahuan dan mendukung proses pembelajaran (Cacik et al., 2023). Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang krusial untuk diperoleh sejak usia dini karena menjadi fondasi bagi keberhasilan siswa dalam mengerti berbagai materi pembelajaran di sekolah.

Aktivitas membaca bukan hanya tentang mengucapkan atau mengenal huruf dan kata, tetapi juga meliputi kemampuan untuk memahami arti teks, menginterpretasikan

informasi, serta mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya. Selain itu, aktivitas membaca juga mencakup kemampuan untuk berpikir analitis, mengevaluasi data, serta mengungkapkan ide dengan jelas, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Oleh karena itu, literasi membaca menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan sejak masa sekolah dasar karena memiliki peran yang signifikan dalam mendukung keberhasilan siswa dalam proses belajar serta dalam memahami beragam informasi yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, di lapangan masih banyak anak-anak di sekolah dasar yang menunjukkan kemampuan membaca yang belum maksimal. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Wahyuni, Nugrahanta, dan Prasetya (2024) di SD Santo Yosef Sioban Mentawai selama bulan Agustus hingga Oktober 2023, terungkap bahwa kemampuan membaca dan pemahaman teks oleh siswa belum berkembang dengan baik, sehingga diperlukan metode pengajaran yang dapat memperbaiki keterampilan literasi dari usia dini (Wahyuni et al., 2024).

Temuan ini juga didukung oleh penelitian Cacik, Wiratsiwi, dan Widiyanti (2023) yang melakukan pengamatan di sejumlah sekolah dasar di Kabupaten Tuban. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi awal membaca siswa kelas I, II, dan III masih tergolong rendah. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengenali informasi penting dalam teks dan memahami keseluruhan isi bacaan. Anak-anak yang tidak memiliki kemampuan membaca yang cukup sejak dini akan menghadapi kesulitan belajar di kemudian hari (Farisia et al., 2024).

Permasalahan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai elemen, baik dari konteks sekolah maupun dari situasi keluarga. Dari perspektif pembelajaran di institusi pendidikan, pendekatan yang masih tradisional dan tidak cukup beragam sering kali membuat siswa kurang berminat untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan literasi. Selain itu, kurangnya media dan bahan ajar yang menarik juga bisa menghalangi kemajuan keterampilan membaca serta pemahaman informasi di kalangan siswa. Menurut Collins dalam (Aeni et al., 2025), permasalahan kian kompleks dengan meningkatnya ketergantungan anak pada media digital, sehingga mereka lebih sering menggunakan gadget dibanding membaca buku. Kondisi ini mencerminkan bahwa keterampilan membaca anak-anak di sekolah dasar masih memerlukan fokus yang lebih melalui metode pembelajaran yang dapat memperkuat minat serta kemampuan membaca mereka sejak usia muda.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di zaman digital saat ini menghasilkan transformasi yang meningkat di banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu inovasi yang sedang mengalami

pertumbuhan pesat dan mulai diterapkan dalam sektor pendidikan adalah Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan.

Artificial Intelligence atau kecerdasan buatan adalah sistem yang dibuat secanggih mungkin mirip seperti kecerdasan manusia lalu ditanamkan pada sebuah perangkat menjadi alat kecerdasan buatan (Fauzy Maarij Mutaqin et al., 2023). Dalam konteks ini, kecerdasan buatan (AI) menawarkan solusi untuk meningkatkan proses pembelajaran, terutama dalam era digital dan revolusi industri 4.0 yang semakin mendorong integrasi teknologi dalam berbagai aspek kehidupan (Yohanes et al., 2024). Dalam kajian yang dilakukan pada jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indo-nesia oleh Tyasmiarni Citrawati, Teguh Supriyanto dan Haryadi, yang berjudul *Futurologi Pendidikan di Era Digital : Eksplorasi AI Untuk Anak Usia SD*, dijelaskan bahwa AI dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan berpusat pada siswa (Citrawati et al., 2025).

Dengan beragam aplikasi yang berbasis AI, para siswa dapat

mengakses materi yang sesuai dengan level kemampuan mereka, menerima umpan balik secara real-time, serta belajar melalui platform yang lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, proses pembelajaran keterampilan membaca bisa menjadi lebih efisien dan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Namun, pemanfaatan AI dalam konteks pendidikan dasar memerlukan fondasi literasi digital yang kuat agar siswa tidak hanya menjadi konsumen pasif teknologi, tetapi mampu menggunakan teknologi secara kritis, kreatif, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran mereka (Ginting, 2025).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yaitu dengan mencari dan mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Sumber yang digunakan berasal dari jurnal ilmiah, buku, serta artikel yang relevan dan dapat dipercaya. Kemudian memilih sumber yang dianggap paling relevan.

Selanjutnya, informasi yang telah diperoleh tidak hanya dikumpulkan, tetapi juga dibandingkan dan dihubungkan antara satu sumber dengan sumber lainnya. Dari proses ini, peneliti dapat melihat pola, kesamaan, serta perbedaan pendapat yang ada. Hasil dari analisis tersebut kemudian dijelaskan kembali dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Melalui metode ini, penelitian tidak melakukan pengamatan langsung di lapangan, melainkan berfokus pada pengkajian teori dan hasil penelitian sebelumnya. Dengan cara ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai bagaimana AI dapat dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa SD.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kesulitan membaca permulaan pada siswa SD merupakan isu yang kompleks. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh Suci Muharom dkk. (2024) di SDN 212 Harapan, terdapat beberapa bentuk kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses belajar membaca permulaan. Banyak siswa

mengalami kesulitan mengenali huruf, terutama dalam membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, seperti huruf 'b' dengan 'd'; 'p' dengan 'q'; 'm' dengan 'w'; 'n' dengan 'u'; serta 'l' dengan 'I' (Muharom, S et al., 2024). Lemahnya keterampilan membaca pada anak-anak sekolah dasar sudah bisa diamati dari tahap awal, ketika mereka belum dapat mengenali serta membedakan huruf dengan baik.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara di kelas I SDN 186/I Sridadi yang telah dilakukan oleh Anggraeni & Mukhlis (2023) dapat diketahui bahwa ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf (Saputra, J., Noviyanti, 2022). Kesulitan mengenal huruf adalah kesulitan dalam mengidentifikasi huruf dan kesulitan dalam mengenali dan menyebutkan bunyi huruf.

Keadaan ini sangat berhubungan dengan rendahnya kemampuan membaca siswa, karena pengenalan huruf adalah langkah awal yang penting dalam proses membaca. Apabila siswa tidak dapat mengenali huruf dan bunyinya dengan baik, mereka akan mendapatkan kendala dalam menggabungkan huruf

menjadi suku kata, kata, hingga memahami keseluruhan makna bacaan.

Berdasarkan penelitian oleh Al-dina Islami (2025) pada siswa kelas IV SD 123 Pekanbaru memberikan gambaran bahwa kemampuan membaca siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 123 Pekanbaru dilihat dari seluruh indikator tergolong kurang (Islami, 2025). Rendahnya hasil pada indikator yang berkaitan dengan pemahaman makna, konten paragraf, ide pokok, hingga kemampuan menyimpulkan teks bukan hanya sekadar ketidakmampuan membaca, tetapi mencerminkan bahwa siswa belum terbiasa dalam mengolah informasi dengan cara yang sistematis dan berurutan. Ini menunjukkan bahwa kelemahan dalam membaca di tingkat sekolah dasar tidak hanya disebabkan oleh aspek teknis dalam membaca, tetapi juga disebabkan oleh kurangnya perkembangan dalam kemampuan memahami, menghubungkan, dan mengatur informasi.

Hasil penelitian Anggraeni & Mukhlis (2023) menunjukkan bahwa 55% siswa mengalami kesulitan dalam proses menemukan informasi yang ada dalam teks yang dibaca. Siswa harus dapat memilah dan mem-

ilih informasi yang relevan dan menyimpannya dalam memori jangka pendek. Dalam tahap memahami, siswa harus dapat memahami dan mengolah informasi yang dibaca untuk membentuk pemahaman yang menyeluruh. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa 100% siswa mengalami kesulitan dalam proses mengevaluasi dan merespon informasi yang dibaca secara kritis dan objektif serta mempertimbangkan relevansi, kebenaran, dan kebijakan dalam teks yang dibaca. Hasil studi ini menunjukkan bahwa pembelajaran literasi membaca masih perlu ditingkatkan di sekolah dasar (Anggraeni., M. Mukhlis, 2023). Hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa keterbatasan dalam kemampuan membaca anak-anak sekolah dasar tidak hanya terletak pada pemahaman teks, tetapi juga pada kemampuan untuk menemukan, menganalisis, dan menilai informasi dengan cara yang kritis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Navida, dkk (2023) mengenai analisis kemampuan literasi membaca peserta didik pada materi bahasa Indonesia kelas 3 SDN Sendangmulyo 02 dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi membaca

peserta didik dengan kategori tuntas berjumlah 2 peserta didik. Sedangkan kemampuan literasi membaca kategori tidak tuntas yaitu 2 peserta didik. Faktor penghambat literasi membaca pada peserta didik yaitu pengaruh televisi dan gadget, motivasi dan minat, kurangnya perhatian orangtua (Navida, I et al., 2023).

Temuan ini menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan membaca pada siswa SD bukan hanya disebabkan oleh aspek akademik di dalam kelas, tetapi juga oleh kurangnya dukungan dari lingkungan belajar. Ketika hanya segelintir siswa yang berhasil memenuhi standar, sementara banyak yang lainnya tertinggal, ini menandakan adanya kesenjangan kemampuan yang dipicu oleh lemahnya motivasi, kurangnya bimbingan orang tua, serta gangguan yang ditimbulkan oleh penggunaan perangkat gadget dan televisi. Situasi ini menegaskan bahwa rendahnya kemampuan literasi membaca merupakan hasil dari kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berhubungan.

N o	Judul Artikel	Peneliti	Tools AI yang diguna kan	Hasil Penelitian
1.	Trans for- masi Pem- bela- jaran Lit- erasi Digital Ber- basis Kecer- dasan Bu- atan (Gam- ma AI) bagi Siswa Sekol- ah Dasar	(Salam ah, 2025)	Gamm a AI (modul pem- belaja- ran ber- basis AI)	Penggun- aan Gamma AI se- bagai alat pembela- jaran yang didasar- kan pada kecer- dasan bu- atan yang dapat be- radap- tasi, inter- aktif, dan multime- dia dapat secara nyata mening- katkan kemam- puan mem- baca siswa SD (menaikk- an 17% dari nilai 70 men- jadi 87), men- cakup

				aspek ke- lancaran, pema- haman dengan hasil yang sig- nifikan.					haman lit- eral, in- ferensial, dan kritis	
2.	Peng em- banga n Model Pem- bela- jaran Mem- baca Ber- basis Story- telling Inter- aktif Terin- tegras i Al dan Gam- ifikasi	(Merisa , S., Yulianti , 2025)	AI ber- basis web (adap- tive feed- back, rek- omen- dasi bacaan, real- time re- spons e) + gamifi- kasi	Peneliti- an menun- jukkan adanya pening- katan skor awal 63 (pre- test) mening- kat men- jadi 82 (post- test) dengan gain score 0,61 (kat- egori se- dang- tinggi), disertai pening- katan yang sig- nifikan dalam ke- mam- puan pema-		3.	Al- Story- LIT: Inter- active Digital Story- book se- bagai Media Lit- erasi Visual Ber- basis Kecer- dasan Bu- atan di Sekol- ah Dasar	(Alfians ari et al., 2026)	Media Al- Story- LIT (In- terac- tive Digital Story- book ber- basis AI)	Al-Story- LIT ter- bukti efektif mening- katkan lit- erasi siswa SD, ditunjuk- kan oleh kenaikan skor mem- baca dari 64 men- jadi 82 (N-Gain 0,50), ke- tuntasan 87%, dan motivasi belajar mening- kat 35%.
						4.	The Im- pact of AI- Gen- er- ated Read- ing Assis- tants	(Ambar wati et al., 2025)	Googl e Read Along AI	Hasil penelitian menun- jukkan bahwa penggun- aan plat- form Google Read Along AI

on the	mem-	5. Imple-	(Rianti	AI-	Imple-
Read-	berikan	men-	et al.,	Based	mentasi
ing	dampak	tation	2025)	Ed-	AI-Based
Com-	positif	of AI-		uca-	Educa-
pre-	yang sig-	Base		tional	tional
hen-	nifikan	d Ed-		Game	Games
sion	terhadap	uca-		s	memiliki
of	kemam-	tional			pengaruh
Grade	puan	Game			yang sig-
VI El-	pema-	s to			nifikan
e-	haman	Im-			dalam
men-	mem-	prove			mening-
tary	baca	Early			katkan
Scho	siswa ke-	Read-			kemam-
ol	las enam	ing			puan
Stu-	di SD 2	Skills			mem-
dents	Waluyore	of El-			baca
	jo. Ana-	e-			awal
	lisis	men-			siswa ke-
	deskriptif	tary			las satu
	menun-	Scho			SD Ta-
	jukkan	ol			runa
	bahwa	Stu-			Mandiri
	rata-rata	dents			Tange-
	nilai				rang. Ber-
	siswa				dasarkan
	mening-				hasil
	kat dari				penelitian
	68,4 pada				yang te-
	pra-tes				lah dil-
	menjadi				akukan,
	82,6 pada				dapat
	pasca				disimpul-
	tes,				kan
	dengan				bahwa
	rata-rata				siswa
	pening-				yang-
	katan				menggun
	14,2 poin.				akan AI-

Based
Ed-uca-
tional
Games
mendapa
t nilai
yang
lebih
tinggi
dibanding
kan
dengan
siswa
yang
mengikuti
pembela-
jaran kon-
ven-
sional.

membaca siswa, tetapi juga bisa di-
jadikan sebagai media belajar yang
mampu menyesuaikan dengan ke-
mampuan siswa.

Hal ini sejalan dengan teori Lev
Vygotsky tentang Zona Perkem-
bangan Proksimal (ZPD), yang
menyatakan bahwa siswa belajar pal-
ing efektif ketika mereka mendapat-
kan bantuan yang sesuai dengan ting-
kat kemampuan mereka saat ini.
Dengan demikian, siswa tidak belajar
di luar jangkauan kemampuannya,
tetapi dibimbing secara bertahap
sesuai levelnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan metode studi litera-
tur yang telah dilakukan, dapat dinyaa-
takan bahwa tingkat literasi membaca
siswa di sekolah dasar masih berada
pada tingkat yang rendah, terutama
dalam hal pengenalan huruf, pema-
haman bacaan, serta kemampuan un-
tuk menganalisis dan menilai infor-
masi. Dengan kemajuan teknologi,
penerapan kecerdasan buatan (AI)
muncul sebagai solusi yang efektif un-
tuk meningkatkan kemampuan mem-
baca siswa. Di antara berbagai jenis
kecerdasan buatan yang digunakan,
Google Read Along menunjukkan

Dari hasil temuan yang telah
dilakukan oleh para peneliti sebe-
lumnya, terdapat keterkaitan yang
kuat antara penggunaan AI terhadap
keterampilan membaca siswa sekolah
dasar.. Berdasarkan perbandingan
hasil lima penelitian, dapat dinyatakan
bahwa penggunaan *Google Read
Along* merupakan media AI yang pal-
ing efektif dalam meningkatkan literasi
membaca siswa sekolah dasar. Hal ini
didukung oleh adanya peningkatan
skor yang signifikan dari 68,4 menjadi
82,6. Temuan tersebut menunjukkan
bahwa *Google Read Along* tidak
hanya meningkatkan keterampilan

efektivitas tertinggi, terlihat dari peningkatan skor yang signifikan serta kemampuannya dalam menyediakan pembelajaran yang responsif dan umpan balik yang segera.

Hasil ini sejalan dengan teori Lev Vygotsky mengenai Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), yang menegaskan bahwa pembelajaran akan lebih berhasil ketika siswa mendapatkan bantuan yang sesuai dengan tingkat kemampuannya. Melalui fitur adaptif yang ditawarkannya, *Google Read Along* dapat menyesuaikan materi dan memberikan pendampingan secara bertahap, sehingga siswa dapat belajar secara maksimal sesuai dengan potensi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A., Haifaturrahmah, & Mariati, Y. (2025). *Strategi Pembelajaran Efektif Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak SD*. 10, 234–243.
- Alfiansari, A., Nurfadhilah, F. A., Ishartomo, F., Juhaevah, F., Jannah, Y. M., Putri, R. A., Lamongan, B., Surabaya, N., Purwokerto, U. M., Islam, U., Abdoel, N., Sangadji, M., Parahyangan, U. K., Parahyangan, U. K., Kunci, K., Storybook, I. D., Visual, L., Membaca, P., & Dasar, S. (2026). *AI-StoryLIT: interactive Digital Storybook Sebagai Media Literasi Visual Berbasis Kecerdasan Buatan di Sekolah Dasar*. 14(1), 62–77.
- Ambarwati, L., Wismoko, R. S., Khaq, M., Saputri, M., Ferawati, D. I., & Yogyakarta, U. N. (2025). *The impact of AI-generated reading assistants on the reading comprehension of grade VI elementary school students*. 29(02), 67–73.
- Anggraeni., M. Mukhlis, M. (2023). *Asesmen Kompetensi Minimum Literasi Membaca Siswa di SD Negeri 09 Merangkai*. 9(1), 313–325.
- Cacik, S., Wiratsiwi, W., Seftia, I., & Widiyanti, R. (2023). *Analisis Kemampuan Awal Literasi Membaca Siswa SD Kelas Rendah di Kabupaten Tuban*. 6(2), 157–165.
- Citrawati, T., Supriyanto, T., Suminar, T., & Haryadi, H. (2025). *Futurologi Pendidikan Bahasa di Era Digital: Eksplorasi AI untuk Literasi Anak Usia SD*. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 463–474.
<https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.21690>
- Farisia, Hernik; Andriani, Marizka; Nurulqolbi, Safira; Fransiska, Sindi Arofa; Handien, Y. F. (2024). *Analisis Kemampuan Membaca pada Pembelajaran Indonesia di Kelas 1 Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2350–2359.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7732>
- Fauzy Maarij Mutaqin, Idah Jubaedah, Herry Koestianto, & Dede Indra Setiabudi. (2023). *Efektif Artificial Intelligence (Ai) Dalam Belajar Dan Mengajar*. *Jurnal Pendidikan: SEROJA*, 2(1).
- Ginting, D. R. (2025). *Literasi Digital Berbasis Artificial Intelligence untuk Penguatan Pembelajaran*

- Kontekstual Jenjang Sekolah Dasar. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1476–1490. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.1778>
- Islami, A. (2025). *Analisis Kemampuan Mmembaca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 123 Pekanbaru*. 4(April), 97–105.
- Merisa, S., Yulianti, A. (2025). *Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Berbasis Storytelling Interaktif Terintegrasi AI dan Gamifikasi Untuk Meningkatkan Literasi Siswa SD*. 10(2), 495–507.
- Muharom, S., Yulianti, R., Aeni, A. N., Giwangsa, S. F. (2024). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. 09.
- Navida, I., Rasiman., Prasetyowati, D., Nuriafuri, R. (2023). *Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar*. 9(2), 1034–1039. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4901>
- Rianti, S. S., Chamalah, E., Kusumadewi, R. F., & Passat, S. A. (2025). *Implementation of AI-Based Educational Games to Improve Early Reading Skills of Elementary School Students*. 6, 146–156.
- Salamah, U. (2025). *Transformasi Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Kecerdasan Buatan (Gamma AI) bagi Siswa Sekolah Dasar Pendahuluan*. 1(November), 245–256.
- Saputra, J., Noviyanti, S. (2022). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Ssiwa Kelas I Sekolah Dasar*. 1(c), 9–36.
- Wahyuni, M.A; Nugrahanta, G.A; Prasetya, A. . (2024). *Analisis Awal Kemampuan Literasi Siswa SD Kelas Rendah*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2).
- Yohanes, R.A., Fredy., Rapsanjani, H. (2024). *Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Konteks Pembelajaran di Sekolah Dasar*. 09(03).